

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penilaian kinerja merupakan sesuatu yang penting untuk meningkatkan pelayanan , demikian juga pelayanan di ruang Irna B di Rumah Sakit Syarifah Ambami Rato Ebuh Bangkalan , selama ini penilaian kinerja di Rumah sakit SYAMRABU bangkalam khususnya d Ruang Irna B masih silakukan secara manual dan terdapat banyak subyek penelitian.

Secara umum metode *Simple Additive Wighting* (SAW) sering dikenal dengan istilah metode penjumlahan terbobot. Adapun konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut. Metode SAW membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan (X) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternatif yang ada. dengan pola perhitungan SAW adalah metode yang paling tepat, karena dapat mengolah nilai bobot untuk setiap atribut variabel penjurusan dengan mencari rating kinerja ternormalisasi, kemudian dilanjutkan dengan proses perbandingan yang akan menyeleksi alternatif terbaik dari semua alternatif .

Sistem keputusan yang dibuat tentunya membutuhkan sebuah metode, metode yang digunakan adalah metode SAW(SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING)yang mana metode ini digunakan untuk mengangkat suatu kasus yaitu mencari alternative terbaik berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan, dengan metode ini pihak managemen menginginkan sistem yang mampu mengatasi bila suatu saat ada perubahan jumlah dan nama kriteria, penelitian ini dilaukan dengan mencari nilai bobot untuk setiap kriteria , kemudian dilakukan perankingan untuk menentukan alternatif yang optimal.

Irna B di Rumah Sakit Syamrabu Bangkalan melakukan pemilihan karyawan terbaik untuk memacu semangat karyawan dalam meningkatkan dedikasi dan kinerja. Pemilihan karyawan terbaik dilakukan secara periodik tetapi belum optimal dalam pelaksanaannya. Irna B mendapat suatu kendala untuk menentukan menjadi karyawan terbaik. Kendala yang dihadapi karena manager SDM tidak menggunakan Metode yg dapat menangani permasalahan dengan

banyak kriteria. Kendala lain yaitu seringkali kesulitan memilih karyawan terbaik dikarenakan banyaknya karyawan yang dinilai.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas diperoleh beberapa perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang dan membangun Sistem Pendukung keputusan menentukan kinerja karyawan dalam menentukan karyawan terbaik dengan metode SAW
2. Bagaimana menerapkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) sebagai salah satu metode dalam membuat sistem pendukung keputusan

1.3 Tujuan dan manfaat penelitian

2. Tujuan dan manfaat penelitian
Tujuan penelitian ini sebagai
 - a. Membangun suatu model keputusan dengan menggunakan *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk menentukan karyawan terbaik
 - b. Menerapkan metode SAW sebagai salah satu model pemecahan masalah dengan membuat sistempendukung keputusan
3. Manfaat penelitian
Manfaat yang diperoleh dari penelitian tugas akhir ini adalah
 - a. adanya sistem pendukung keputusan menentukan penilaian kinerja karyawan rumah sakit SYAMRABU RATO EBUH sebagai karyawan terbaik di IRNA B membantu manager IRNA B dalam menentukan karyawan terbaik

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian tugas akhir ini adalah

1. Penelitian ini menggunakan data karyawan Irna B di Rumah Sakit Syamrabu untuk menentukan karyawan terbaik
2. Objek peneitian ini adalah Ruang irna B di Rumah Sakit Syamrabu Bangkalan

3. Kriteria yang digunakan meliputi tanggung Jawab, kerjasama, kejujuran, kedisiplinan, loyalitas, prakarsa, prestasi kerja, kepemimpinan.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini meliputi:

1. Studi literature

Studi literatur ini di peroleh dari buku, jurnal, internet dan referensi lainnya yang berkaitan dengan teori yang berkaitan dengan teori tentang sistem informasi menggunakan metode simple additive weight (SAW)

2. Pengumpulan data

Data diperoleh dari hasil survey di RS Syamrabu Bangkalan yang berupa data karyawan

3. Analisis dan perancangan aplikasi

Adalah tahap ini dilakukan analisis kebutuhan sesuai konsep yang dimiliki dari studi literatur

4. Implementasi dan uji coba aplikasi

Pada tahap ini dilakukan implementasi dan uji coba dari program yang selesai di buat dengan data yang ada

5. Evaluasi

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui tingkat akurasi hasil dari aplikasi yang telah dibuat

6. Penyusunan laporan

Pada tahap ini dilakukan penyusunan laporan dan menarik kesimpulan dari aplikasi yang telah dibuat

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan yang digunakan untuk menyelesaikan tugas akhir adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat, batasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Membahas beberapa teori penunjang yang berhubungan dengan pokok pembahasan dalam Tugas Akhir ini yang secara garis besar berisi tentang Sistem Peramalan.

BAB III : PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini akan membahas analisa kebutuhan sistem, deskripsi sistem, desain sistem yang digunakan dalam pembuatan aplikasi analisis peramalan.

BAB IV : IMPLEMENTASI

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai implementasi pembuatan aplikasi berdasarkan hasil rancangan yang telah dibuat sebelumnya.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai implementasi pembuatan aplikasi berdasarkan hasil rancangan yang telah dibuat sebelumnya. Serta analisa hasil pengujian sistem.

(Halaman Ini Sengaja Dikosongkan)